

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

- a. Metode Sariswara adalah metode Pendidikan Musik yang berbasis kebudayaan nasional Indonesia.
- b. Metode Sariswara memiliki elemen yang sama dengan elemen-elemen dalam konsep Pendidikan Musik dari pendidikan musik barat.
- c. Metode Sariswara adalah metode pendidikan yang dapat dijadikan teoritikal *framework* untuk pengembangan Pendidikan Musik di Indonesia.
- d. Konsep dalam metode Sariswara adalah alasan kuat untuk menempatkan Pendidikan Musik di kurikulum Pendidikan Musik di Indonesia.

#### **6.2 Saran**

Meskipun penelitian ini telah menghasilkan temuan awal, namun peneliti masih harus mengembangkan analisis terhadap hasil penelitian lebih lanjut, khususnya memperdalam kajian pustaka agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barba, M. E. (2017). *Philosophy of Music Education*.
- Bauer, W. R. (2013). Radical Departure: Where did Emile Jaques Get the Idea of Rhythmic Education? *American Dalcroze Journal*, 39(2), 6–19.
- Boomer, G. (2013). A journal extract: On'learning'.
- Bungin, B. (2007). *Analisis data penelitian kualitatif*. PT RajaGrafindo Persada.
- Chosky, L. (1981). *The Kodály context: creating an environment for musical learning*. Prentice Hall.
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2019). Understanding Ki Hadjar Dewantara's educational philosophy. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 2(3), 65–68. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v2i3.42>
- Dewantara, K. H. (2013). Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan. *Cetakan Ke-5. Yogyakarta: UST Press & Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa*.
- Dwiarso, P. (2010). Napak Tilas Ajaran Ki Hadjar Dewantara. *Yogyakarta: Majelis Luhur Pesatuan*.
- Elliot, D. J. (2009). *Praxial music education: Reflections and dialogues*. Oxford university press.
- Frazee, J., & Kreuter, K. (1987). *Discovering Orff: A curriculum for music teachers*. Schott & Company Limited.
- Goodkin, D. (2004). *Now's the time: Teaching jazz to all ages*. Pentatonic Press.
- Goodkin, D. (2008). Juega, canta y baila: una introducción al proceso de enseñanza Orff Schulwerk. Universidad de Puerto Rico.
- Hadriansyah, D. H., & Julia, J. (2018). Menggali Ideologi Ki Hajar Dalam Pendidikan Seni, 1–6. <https://doi.org/10.31219/osf.io/zexwv>
- Hendricks, K. S. (2011). The philosophy of shinichi suzuki: "Music education as love education." *Philosophy of Music Education Review*, 19(2), 136–154.

- Houlahan, M., & Tacka, P. (2015). *Kodály today: A cognitive approach to elementary music education*. Oxford University Press.
- Hudgens, C. K. K. (1987). A study of the Kodaly approach to music teaching and an investigation of four approaches to the teaching of selected skills in first grade music classes. University of North Texas.
- Johnson, D. (2017). How orff is your schulwerk? *Musicworks: Journal of the Australian Council of Orff Schulwerk*, 22, 9–14.
- Jorgenson, L. B. (2011). An analysis of the music education philosophy of Carl Orff. ME-PD in EC-A General Music Education.
- Kim, S., Park, J. M., Rhyu, S., Nam, J., & Lee, K. (2021). Quantitative Analysis of Piano Performance Proficiency Focusing on difference between hands. *PLoS ONE*, 16(5 May), 1–28. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250299>
- László, S. (2019). Promoting the Kodály Method during the Cold War: Hungarian Cultural Diplomacy and the Transnational Network of Music Educators in the 1960s and 1970s. *Multunk*.
- Mead, V. H. (1996). More than Mere Movement: Dalcroze Eurhythmics: Dalcroze techniques work with students of all ages. This widely read summary of Dalcroze's method was first published in the MEJ in February 1986. *Music Educators Journal*, 82(4), 38–41.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. ISBN 979-514-051-5.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 123–144.
- Nurhayati, D. U. (2019). Gagasan Ki Hajar Dewantara Tentang Kesenian dan Pendidikan Musik di Tamansiswa Yogyakarta. *Promusika*. <https://doi.org/10.24821/promusika.v7i1.3165>
- Orff, C. (1963). The Schulwerk: Its origin and aims. *Music Educators Journal*, 49(5), 69–74.
- Reimer, B. (1989). Music education as aesthetic education: Toward the future. *Music Educators Journal*, 75(7), 26–32.

- Russel-Smith, G. (1980). Influenced by Kodaly. *Music Teacher*, 59, 16.
- Salsabila, H., Raspati, M. I., Annisa, F. Y., Andini, D. W., & Prahatto, B. E. (2021). Metode Sariswara Sebagai Akomodasi Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7(2).
- Schumacher, K. (2013). The Importance of Orff-Schulwerk for Musical Social-Integrative Pedagogy and Music Therapy. *Approaches : Music Therapy & Special Music Education*, 5(2), 113–118.
- Shandy, H. D. A., & Trilisiana, N. (2020). Implementasi metode sariswara Ki Hadjar Dewantara dalam membangun kemerdekaan jiwa individu anak. *Epistema*, 1(1), 31–38.
- Sugiyono, M. P. K. (2013). Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). *Bandung: Alfabeta*.
- Suparlan, H. (2016). Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56. <https://doi.org/10.22146/jf.12614>
- Suratman, K. (1987). Tugas Kita Sebagai Pamong Taman Siswa. *Majelis Luhur Yogyakarta*.
- Susanto, Y. H., & Jaziroh, A. (2017). Pemahaman dan Penerapan Sistem Among Ki Hadjar Dewantara pada Usia Wiraga. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 119–127. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v2i2.4463>
- Suzuki, S., & Morita, P. (1986). *Nurtured by Love*. Cleveland Institute of Music.
- Wangid, M. N. (2009). Sistem among pada masa kini: Kajian konsep dan praktik pendidikan. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 39(2).
- Westerlund, H. (2003). Reconsidering aesthetic experience in praxial music education. *Philosophy of Music Education Review*, 11(1), 45–62.
- Widaningsih, E. (2016). Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetitif. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v4i2.2826>
- Yudha Karyawanto, H., & Ms., N. (2018). Sariswara Method as the Basis of Art Lesson in Tamansiswa. <https://doi.org/10.2991/soshec-18.2018.36>

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*.

Yuni, Q. F. (2017). Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1980>

Zemke, L. (1977). *The Kodály concept: Its history, philosophy, and development*. Mark Foster Music Company.